

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Itik manila adalah unggas air dan merupakan salah satu jenis itik penghasil daging. Itik Manila dikenal dalam beberapa nama dari berbagai daerah seperti Itik Serati, Itik *Murcovy*, Basur, Mentok atau Entok. Daging entok merupakan makanan yang sehat, karena mengandung berbagai nutrisi seperti protein, lemak, serta beragam jenis vitamin dan mineral, yang dibutuhkan oleh tubuh.

Dalam usaha peternakan itik Manila salah satu permasalahan yang ada yaitu pertambahan bobot badan yang belum stabil sehingga bobot badan akhir yang tercapai bervariasi. Itik Manila membutuhkan asupan nutrisi yang baik berupa protein, energi, lemak, vitamin, dan mineral untuk memenuhi kebutuhan ternak. Selain itu, diperlukan juga *feed additive* dalam ransum untuk meningkatkan kualitas ternak, nafsu makan, daya tahan tubuh dan meningkatkan produktifitas ternak, tanpa mengurangi kualitas dan kuantitas ransum yang diberikan ke ternak.

Menurut Pagala dan Agustina (2009) dalam Septinova *et al.* (2020) itik memiliki kadar kolesterol yang tinggi yaitu mengandung lebih kurang 5,71 persen lemak dan 0,06 persen kolesterol. Hal ini membuat banyak orang belum menjadikan daging itik sebagai pilihan sumber pangan hewani meskipun memiliki nutrisi yang tinggi.

Pepaya adalah salah satu jenis buah kaya nutrisi yang banyak memberikan manfaat kesehatan. Buah pepaya sangat mudah dan banyak ditemukan di sekitaran. Selain itu, pepaya memiliki beragam manfaat kesehatan yang membuat buah ini banyak digemari dalam menjaga kesehatan pencernaan. Melimpahnya

buah pepaya dibarengi dengan melimpahnya limbah ikutannya yaitu daun pepaya. Daun pepaya yang melimpah merupakan limbah yang perlu perhatian untuk dimanfaatkan seperti meningkatkan nafsu makan dan meningkatkan kesehatan.

Daun pepaya memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi dan sangat berguna untuk kesehatan, sehingga memiliki potensi baik sebagai pakan ternak itik. Muharlién dan Nurgiartiningsih (2015) menerangkan bahwa daun pepaya mengandung zat pakan dan zat aktif sehingga daun pepaya dapat digunakan sebagai *feed additive* dan *feed supplement*. Daun pepaya dapat meningkatkan daya cerna dan sebagai sumber zat pakan dalam pemenuhan kebutuhan pakan ternak itik. Imam *et al.* (2017) daun pepaya dapat dijadikan pakan dan menjadi salah satu sumber antioksidan yang telah terbukti mengandung senyawa α -tokoferol, asam askorbat, dan flavonoid.

Menurut Muharlién (2015) daun pepaya mampu meningkatkan pencernaan dan daya cerna, dengan kata lain mampu membantu proses pencernaan dan penyerapan zat makanan yang terkandung dalam ransum. Selain itu didalam daun pepaya yang mengandung serat kasar, saponin, flavonoid, vitamin E yang dapat bermanfaat dalam penurunan kolesterol.

B. Perumusan Masalah

Konsumsi masyarakat terhadap daging itik cenderung meningkat, hal ini dapat diketahui dengan penyajian daging itik sebagai menu utama di beberapa rumah makan. Daging itik memiliki kelemahan berupa kandungan lemak yang tinggi, sehingga merupakan kendala dalam pemanfaatan daging itik.

Daun pepaya adalah limbah yang banyak tersedia dan mudah diperoleh setiap waktu. Daun pepaya memiliki kandungan gizi yang baik dan jika diberikan dalam bentuk tepung dapat berfungsi sebagai *feed additive* dalam pakan. Peneliti ingin mengetahui pengaruh pemberian tepung daun pepaya terhadap pertambahan bobot badan dan kadar kolesterol darah itik Manila.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pemberian tepung daun pepaya terhadap pertambahan bobot badan dan kadar kolesterol darah itik.
2. Mengetahui dosis tepung daun pepaya yang efektif untuk pertambahan bobot badan dan kadar kolesterol darah itik.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengenai pengaruh pemberian tepung daun pepaya terhadap pertambahan bobot badan dan kadar kolesterol darah itik
2. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh pemberian tepung daun pepaya terhadap pertambahan bobot badan dan kadar kolesterol darah itik.
3. Sebagai publikasi ilmiah.

E. Hipotesis

H_0 = Pemberian tepung daun pepaya dengan dosis berbeda tidak berpengaruh terhadap penambahan bobot badan dan kadar kolesterol darah itik manila.

H_1 = Pemberian tepung daun pepaya dengan dosis berbeda berpengaruh terhadap penambahan bobot badan dan kadar kolesterol darah itik manila.